BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan. Salah satu dari penerapan teknologi tersebut adalah pada bidang komunikasi. Proses komunikasi adalah pemindahan stimuli dari individu yang satu kepada individu yang lainnya. Dalam hal ini, yang terpenting adalah bagaimana suatu pesan atau stimuli itu bisa dimengerti oleh pihak yang menjadi sasaran komunikasi. Hal ini sangat berkaitan erat dengan bidang ilmu yang diambil oleh praktikan yaitu desain komunikasi visual.

Desain Komunikasi Visual pada prinsipnya adalah perancangan untuk menyampaikan pola pikir/pikiran dan penyampaian pesan kepada penerima pesan, berupa bentuk visual yang komunikatif, efektif, efisien, tepat, terpola dan terpadu serta estetis, melalui media tertentu sehingga dapat merubah sikap positif sasaran.

Seorang desainer komunikasi visual harus mampu menambah pengetahuan dan pengalamannya sehingga mampu melaksanakan profesinya secara profesional. Mata kuliah kerja praktek akan membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatnya. Dalam suatu perusahaan, desain komunikasi visual mempunyai peranan penting untuk memasarkan barang maupun jasa perusahaan serta membuat perusahaan tersebut memiliki citra yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukannya satu mata kuliah Kerja praktek agar praktikan mengenal dunia kerja secara nyata dengan mengaplikasikan mata kuliah yang telah diterima selama perkuliahan berlangsung. Hal ini cukup memberikan gambaran nyata bagi praktikan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud kerja praktek ini adalah untuk memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam menerapkan ilmu

kita dilapangan khususnya desain komunikasi visual, serta pengalaman dalam bentuk kerja nyata. Kerja praktek juga dapat memberikan gambaran akan apa yang ada dalam dunia kerja serta mengasah bakat untuk menghasilkan desain-desain yang baik.

Adapun tujuan dilakukannya kerja praktek adalah sebagai pengaplikasian bidang ilmu desain yang telah didapat selama proses perkuliahan berlangsung dan agar praktikan (mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek), dapat merasakan langsung dunia kerja yang sebenarnya dan mendapatkan pengalaman dari kerja yang nyata.

1.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Sebelum melakukan kerja praktek, terlebih dahulu melakukan beberapa proses, proses tersebut diantaranya:

1.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Setelah mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan disiplin ilmu, praktikan melakukan pendaftaran kurang lebih 1 (satu) bulan sebelum kerja praktek dilakukan. Dalam hal ini, praktikan menghubungi Kantor Pusat PDAM Tirta Raharja (BUMD) di Cimahi, dan mendapat rujukan untuk menghubungi Bagian Humas. Praktikan mendaftarkan diri dan mengirimkan surat lamaran yang dibuat dari kampus untuk dikirimkan pada perusahaan tersebut.

1.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Setelah mendapat mata kuliah kerja praktek, maka praktikan wajib mencari suatu perusahaan dan kemudian mengajukan atau mendaftarkan diri untuk melakukan kerja praktek di perusahaan tersebut. Setelah mengajukan surat pengantar kerja praktek, praktikan disetujui untuk melakukan kerja praktek di PDAM Tirta Raharja (BUMD), yang kemudian disampaikan kepada Bagian Penelitian dan pengembangan sebagai desainer sistem pelaksana informasi multimedia bagi perusahaan.

1.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Pada awal pertemuan praktikan mendapatkan penjelasan, informasi-informasi, termasuk profil perusahaan, dan sejarah perusahaan, sebagai pengantar dalam melaksanakan kerja praktek. Karena praktikan berasal dari universitas yang berbasis komputer maka praktikan diberi tugas desain multimedia komputer.

1.3.4. Proses Dalam Kerja Praktek

Pada kenyataannya, proses kerja praktek, praktikan diberi cukup kebebasan dalam melakukan pekerjaan. Dalam hal waktu kerja, praktikan tidak sepenuhnya mengikuti jadwal kerja perusahaan dikarenakan masih mengikuti jadwal kuliah sehingga diberikan kelonggaran waktu. Praktikan masuk kerja prakek dari jam 10.00 WIB dan istirahat siang pada jam 12.00 WIB serta pulang pada jam 14.00 WIB. Proses dalam kerja praktek tersebut yaitu :

a. Pengantar kerja praktek
b. Pemberian tugas multimedia
c. Pemberian data perusahaan
d. Asistensi
e. Eksekusi

1.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

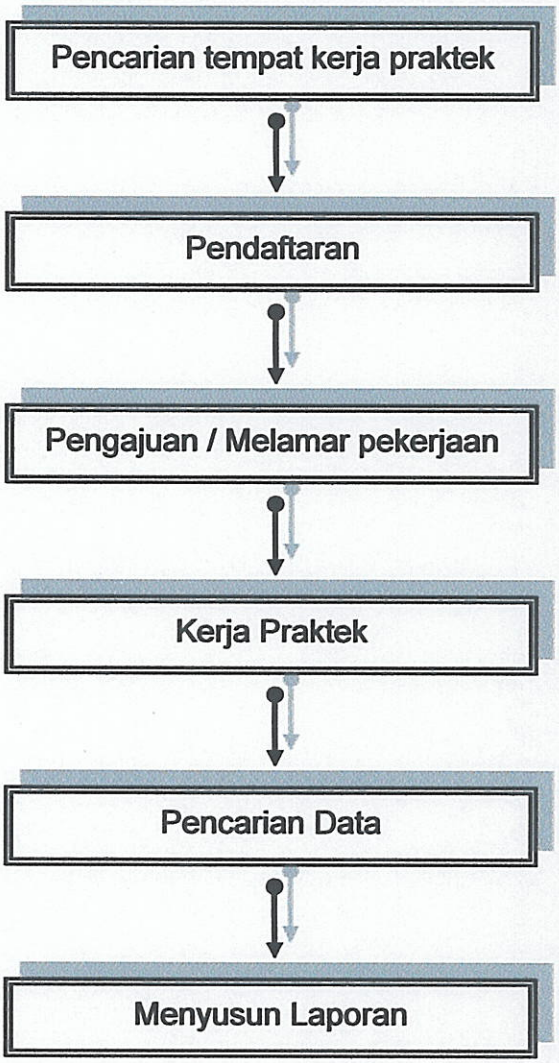
Pada akhirnya, setelah disetujui praktikan membuat *prototype* contoh jadi dari desain CD interaktif perusahaan dalam bentuk media *compact disc* (CD-ROMs).

1.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Laporan kerja praktek dibuat setelah praktikan menyelesaikan kerja praktek. Pada pembuatan laporan kerja praktek, praktikan mendapat bimbingan dari pembimbing akademik dan praktisi di tempat praktikan melakukan kerja praktek.

1.3.7. Skema Proses Kerja Praktek

Mencari data dan mendaftarkan diri untuk kerja praktek. Mengajukan dengan membuat surat lamaran dari kampus kemudian mengirimkan surat lamaran tersebut pada perusahaan yang akan dijadikan tempat praktek. Setelah diterima, praktikan melakukan tugas yang diberikan perusahaan pada praktikan. Setelah melakukan kerja praktek , praktikan mencari data dan menyusun laporan untuk diserahkan kepada koordinator kerja praktek.



Bagan 1.1 Proses Kerja Praktek

1.4. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca mengetahui secara singkat isi dari setiap bab pada laporan ini, maka penyusun membuat sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, Maksud dan tujuan dari kerja praktek, proses dalam kerja praktek.

BAB II PERUSAHAAN PENGELOLA AIR

Bab ini berisi tentang tinjauan perusahaan pengelola air secara umum

BAB III PDAM TIRTA RAHARJA (BUMD)

Bab ini berisikan tentang profil perusahaan PDAM Tirta Raharja, sejarah berdirinya PDAM Tirta Raharja, struktur organisasi perusahaan dan jenis pekerjaan yang diterima oleh perusahaan.

BAB IV LAPORAN KERJA PRAKTEK

Bab ini berisikan tentang peranan praktikan dalam perancangan proyek serta perkerjaan praktikan selama kerja praktek.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan keseluruhan laporan ini.